

HUBUNGAN JARAK KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN ABORTUS DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL YOGYAKARTA 2011

Baiti Nurjanah¹, Asri Hidayat², Budi Rahayu³

INTISARI

Latar Belakang: Jarak kehamilan yang dekat dapat beresiko terhadap kehamilan salah satunya kejadian abortus. Abortus merupakan terhentinya proses kehamilan sebelum fetus atau janin mampu hidup diluar kandungan ibunya dengan atau tanpa alat bantu hal yang umum terjadi pada kehamilan dini. Hal ini akan mengakibatkan gangguan kehamilan berikutnya.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian abortus di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta tahun 2011.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan menggunakan pendekatan *retrospective*. Variabel bebas yang digunakan yaitu jarak kehamilan dan variabel terikatnya adalah kejadian abortus di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 287 responden Teknik analisis data menggunakan *Chi Square*.

Hasil: Hasil deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas ibu yang bersalin di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta tahun 2011 mempunyai jarak kehamilan sedang sebanyak 158 orang (55,1%) dan paling sedikit yang mempunyai jarak kehamilan dekat yaitu 45 orang (15,7%). Sedangkan responden yang tidak mengalami abortus 173 orang (60,3%) dan sisanya 114 orang (39,7%) yang mengalami kejadian abortus.

Kesimpulan dan Saran: Ada hubungan antara hubungan jarak kehamilan dengan kejadian abortus di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta tahun 2011 hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (*probabilitas*) sebesar 0,000 dan nilai χ^2 hitung sebesar 65,015. Oleh karena probabilitas kurang dari 0,05 ($p < 0,05$) dan χ^2 hitung $65,015 > \chi^2$ tabel 5,991. Bidan dan tenaga medis sebaiknya memberikan penyuluhan kesehatan kandungan untuk menekan tingkat kematian ibu dan bayi akibat kejadian abortus.

Kata kunci : jarak kehamilan, kejadian abortus

¹ Mahasiswa STIKES A. Yani Yogyakarta

² Dosen STIKES AISIYAH Yogyakarta

³ Dosen STIKES A. Yani Yogyakarta

THE CORRELATION OF PREGNANCY SPACING WITH THE ABORTION OCCURRENCE IN PANEMBAHAN SENOPATI REGION GENERAL HOSPITAL OF BANTUL YOGYAKARTA 2011

Baiti Nurjanah¹, Asri Hidayat², Budi Rahayu³

ABSTRACT

Background: pregnancy spacing contiguous can risk toward pregnancy one of it abortion occurrence. Abortus are constitute stopped pregnancy proses before fetus able survive out of uterus of their mother with or neither instrument tools general occurrence on prematur pregnancy. It will causes next pregnancy disturbance.

Purpose: This study aims to determine the correlatio between the pregnancy spacing with abortion occurrence in panembahan senopati region general hospital Bantul Yogyakarta in 2011.

Research Methods: The study used the analytical survey method using *retrospective* approach. The independent Variabel pregnancy spacing and the dependent variable was the incidence of abortion in panembahan senopati region general hospital Bantul Yogyakarta. Samples used in this study amounted to 287 respondents the data analysis technique using *Chi Square*.

Results: the Descriptive results showed that the majority of mothers in maternity in panembahan senopati region general hospital Bantul Yogyakarta in 2011 has a range of pregnancy are as many as 158 people (55.1%) and having at least close pregnancy spacing is 45 people (15.7%). While respondent that does not have abortion 173 people (60.3%) and sisaya 114 people (39.7%) who experienced abortion.

Conclusions and Recommendations: There is a correlation between pregnancy spacing with abortion occurrence in panembahan senopati region general hospital Bantul Yogyakarta in 2011 this is evidenced by the significance (*probability*) of 0.000 and the value χ^2_{count} of 65.015. Therefore, the probability is less than 0.05 ($p < 0.05$) and $\chi^2_{\text{count}} 65.015 > \chi^2_{\text{tabel}} 5.991$. Midwives and medical personnel should provide health education content to suppress the maternal and infant mortality rates due to the incidence of abortion.

Keywords : pregnancy spacing, abortion occurrence

¹ Student of STIKES A. Yani Yogyakarta

² Lecturer STIKES AISIYAH Yogyakarta

³ Lecturer STIKES A. Yani Yogyakarta